

Literature Review: Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Media Gambar

Wiwin Nuraeni¹, Umi Sa'adah², Anajulia Putri Utami³, Rani Setiawaty⁴

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

201933307@std.umk.ac.id

Keywords:

Improvement
Writing Ability
Image Media

Abstract: *This research is a research to improve writing ability of elementary school students with picture media. This study aims to produce image-based learning media in elementary schools. The method used in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. By using the SLR method, researchers will identify, review, evaluate, and interpret all the research that has been obtained. Researchers will conduct a systematic review of the journals that have been obtained. The research data included in this literature review is an analysis of summaries of several documented articles related to improving students' writing skills using picture media. Based on the research results in Table 1 and Table 2 have positive results with the use of image media that can improve students' writing skills. Students are more happy with the use of image media as a support in the learning process. Picture media can attract students to understand and recognize the various kinds of images presented so that they can improve students' memory.*

Kata Kunci:

Peningkatan
Kemampuan menulis
Media gambar

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian peningkatan kemampuan menulis siswa Sekolah Dasar dengan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis gambar di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan menggunakan metode SLR peneliti akan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang sudah di dapatkan. Peneliti akan melakukan *review* dari jurnal-jurnal yang telah di dapatkan secara sistematis. Data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini ialah analisis dari rangkuman beberapa artikel yang didokumentasikan terkait dengan peningkatan kemampuan menulis siswa dengan media gambar. Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 dan Tabel 2 memiliki hasil yang positif dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Article History:

Received: 13-07-2022

Online : 04-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan manusia dalam sehari-hari, terutama bagi pelajar. Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan manusia dalam sehari-hari, terutama bagi pelajar. Menurut (Angreany & Saud, 2017) menulis merupakan cara untuk seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, ataupun perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Sedangkan menurut (Mustikowati et al., 2016) keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Jadi, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide dan gagasan serta mengekspresikan diri.

Dalam menulis, dibutuhkan adanya keterampilan khusus yang harus dimiliki. Kemampuan tersebut dapat dipelajari dan harus senantiasa dilatih. Keterampilan menulis dapat dibiasakan dan dilatih seorang siswa dari awal di sekolah dasar. Pada tingkat sekolah dasar harus diadakan adanya pembelajaran menulis permulaan agar anak-anak dapat menulis dengan baik dan benar. Hal tersebut sangat diperlukan oleh siswa terutama siswa kelas rendah karena dapat menunjang kemampuan menulis siswa di tingkatan selanjutnya. Jika siswa tidak memiliki kemampuan menulis yang memadai, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menulis dan belajar yang dapat berlanjut hingga siswa mencapai tingkatan selanjutnya.

Siswa harus memiliki kemampuan menulis yang baik dikarenakan dalam setiap mata pelajaran tentu terdapat tugas sebagai latihan ataupun pengayaan yang mengharuskan siswa untuk menulis. Ketika siswa belum mampu menulis dengan baik, maka siswa akan mengalami beberapa kesulitan seperti kesalahan dalam pengejaan ataupun kurangnya huruf dalam suatu kata. Hal tersebut dapat membuat nilai siswa tidak sempurna atau bahkan kurang. Oleh karena itu, harus ada pembelajaran keterampilan menulis permulaan di kelas rendah sekolah dasar.

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Menulis permulaan biasanya diajarkan oleh guru pada kelas rendah, yaitu kelas 1 dan 2 sekolah dasar sebagai pembelajaran dasar dalam menulis. Kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan akan berguna bagi siswa dan dapat berkembang pada tingkat selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan yang digunakan sebagai acuan dasar sudah baik, maka diharapkan di tingkat selanjutnya keterampilan menulis siswa menjadi baik pula. Guru dapat memberikan pembelajaran yang mampu memberikan motivasi untuk mengajarkan siswa dalam menguasai keterampilan menulis sejak sekolah dasar.

Masih banyak proses pembelajaran yang belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan yang optimal sehingga dalam mencapai tujuan perlu dibutuhkan metode atau cara belajar yang efektif yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis agar siswa lebih aktif dibandingkan guru.

Media gambar merupakan suatu bentuk yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk berpikir serta dapat memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa. Media gambar dapat menampilkan materi dengan memberikan gambar-gambar yang menarik. Gambar-gambar yang disajikan dalam materi tersebut dapat mengambil dari berbagai sumber misalnya buku, majalah, koran, dan internet. Dengan adanya penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran diharapkan penyampaian materi lebih jelas dan mudah dipahami siswa. Dengan demikian, pembelajaran akan tersampaikan kepada siswa dengan baik dan akan meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar menulis dengan bantuan media gambar. Fokus penelitian ini membahas (1) Peningkatan kemampuan menulis, (2) Penggunaan media gambar.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan menggunakan metode SLR peneliti akan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang sudah di dapatkan. Peneliti akan melakukan *review* dari jurnal-jurnal yang telah di dapatkan secara sistematis. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 7 artikel jurnal tentang keterampilan menulis dan 13 artikel tentang efektivitas media gambar. Artikel diperoleh dari google scholar yang berjumlah 20 artikel. Artikel yang di pilih dan di review pada rentang tahun 2016 sampai 2022 yang sesuai dengan topik yang peneliti kaji yaitu peningkatan kemampuan menulis dengan media gambar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini ialah analisis dari rangkuman beberapa artikel yang didokumentasikan terkait dengan peningkatan kemampuan menulis siswa dengan media gambar, yang telah disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2.

Table 1. Hasil Penelitian Kemampuan Menulis

(Muslikah, 2021)	Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Gambar SDN Dr Sutomo V/327 Surabaya Tahun 2020	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran menulis permulaan melalui media gambar dilakukan dengan 2 siklus. Terjadi peningkatan prestasi siswa dalam menulis permulaan melalui media gambar dari rata-rata sebelumnya sebesar 76 % dalam siklus 1 menjadi rata-rata 93 % dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 66,67 % menjadi 90% dalam siklus 2. Faktor yang memengaruhi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis permulaan melalui media gambar di kelas I-A SDN Dr. Sutomo V/327 Surabaya adalah siswa, guru, media, bahan, prestasi belajar.
(Prabowo et al., 2021)	Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Sainifik Kelas Ii	Penggunaan media gambar Flash Card dengan pendekatan saintifik terbukti mampumeningkatkankemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SDN 13 Kapalo Koto. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai hasil evaluasi siswa yang mengalami peningkatan, pada pra tindakan sebesar 61,15, kemudian siklus I meningkat menjadi 71,00. kemudian pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 82,03.
(Maula & Indihadi, 2019)	Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Kata Baku di Kelas III SD	Hasil keterampilan siswa pada saat pre-test berada pada rata-rata skor 23,23. Sedangkan pada saat post-test berada pada rata-rata skor sebesar 39,06. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media gambar sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis kata baku di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sambongpermai Kota Tasikmalaya.
(Putra et al.,	Upaya Meningkatkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

2021)	Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum	terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan keterampilan menulis permulaan, persentase ketuntasan klasikal, dan aktivitas belajar siswa. Rata-rata akhir keterampilan menulis permulaan mencapai 75,15 yang termasuk pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tercapainya salah satu indikator keberhasilan PTK, yakni keterampilan menulis permulaan mencapai kategori tinggi. Persentase ketuntasan klasikal mencapai 76% yang termasuk pada kategori tinggi. Walaupun tergolong pada kategori tinggi, hasil ini belum mencapai target indikator keberhasilan yakni 80%. Selanjutnya, rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai skor 49,67 yang termasuk kategori tinggi. Maka, penerapan Model Pembelajaran Quantum meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pada aktivitas belajar siswa serta keterampilan menulis siswa
(Ali, 2021)	Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang	Hasil penelitian ini adalah Peningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar untuk kelas 2 pada SDN 93 Palembang. Tujuan penelitian meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar untuk kelas 2 pada SDN 93 Palembang.
(Ratnarti Pahrin, 2021)	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo	Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pada tahap observasi awal perolehan nilai pada aspek bentuk karangan 30%, untuk aspek keruntutan isi 30%, untuk aspek kemampuan memilih kata 40%, serta aspek penggunaan ejaan 35%. Pada siklus I mengalami peningkatan yakni bentuk karangan 50%, untuk aspek keruntutan isi 55%, untuk aspek memilih kata 65% dan penggunaan ejaan 60%. Pada siklus II untuk aspek bentuk karangan 78,4%, untuk aspek keruntutan isi 76%, untuk aspek kemampuan memilih kata 89,3% dan pada aspek penggunaan ejaan 89% dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima.
(Lestari et al., 2017)	Peningkatan Kreativitas Menulis Narasi	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas menulis. Hasil

	Melalui Penerapan Kooperatif Model Rally Coach Berbantuan Media Gambar Untuk Siswa Sekolah Dasar	penelitian menunjukkan bahwa pada pratindakan 33,33%, siklus I 55,56% dan siklus II 88,89%.
--	--	---

Table 2. Hasil Penelitian Terhadap Efektivitas Media Gambar

(Sri Utami, 2020)	Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Dan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa	Penggunaan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD dengan peningkatan pada rata-rata hasil evaluasi siswa sebesar 75 pada siklus 1, kemudian menjadi 91 pada siklus 2.
(Samrati, Sahrudin Barasandji, 2019)	Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Boyomoute Kecamatan Liang	Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, sesuai dengan hasil siklus I diperoleh ketuntasan secara klasikal sebesar 38,46 persen dan mengalami peningkatan menjadi 92,30 persen pada siklus II. Dapat diamati juga dengan menggunakan media gambar siswa lebih senang dan suka memperhatikan jenis tulisan yang akan ditulis dan dengan menggunakan gambar-gambar yang bermacam-macam dan menarik siswa akan semakin tertarik untuk menulis.
(Hasni, 2018)	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko	Hasil observasi awal hanya 15,3% meningkat menjadi 61,5% pada siklus kesatu dan meningkat lagi menjadi 84,6% pada siklus ke dua. Dengan peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II SDN 1 Dongko.
(Hasmira, 2018)	Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri	Hasil penelitian ditemukan bahwa pada tahap prasiklus, dengan nilai rata-rata keterampilan mengarang siswa adalah 54,37 dengan ketuntasan belajar klasikal 20%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Media gambar seri, pada siklus I maka nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana siswa adalah 56,25 dengan ketuntasan belajar klasikal 50%. Selanjutnya, pada siklus II dengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana adalah 76,45 dengan ketuntasan belajar klasikal 66%. Dengan demikian, keterampilan

		menulis karangan sederhana di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman Palopo dengan menerapkan media gambar seri yang dilakukan mulai dari siklus pertama sampai ke-2 menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi, media gambar seri perlu dijadikan referensi oleh guru dalam kegiatan
(Widodo et al., 2020)	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Hipotesis diuji dengan teknik uji dua ratarata menggunakan Paired Sample T-Test. Rata-rata nilai pretest adalah 65.65 sedangkan nilai rata-rata posttest= 77.05. Berdasarkan hasil uji hipotesis, Sig.= 0.000 < α = 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa di SDN Repok Puyung.
(Setiawan, 2017)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri	Penelitian membuktikan bahwa penggunaan media gambar berseri membuat hasil belajar tentang keterampilan dalam menulis karangan yang diperoleh siswa mengalami peningkatan secara klasikal, yakni pada siklus I dengan persentase 76%, meningkat di siklus II menjadi 91%. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan secara berkesinambungan, serta kendala yang ditemui dapat diatasi dengan baik. Dengan begitu, maka dapat ditarik simpulan jika keterampilan siswa dalam menulis karangan siswa ditingkatkan dengan penggunaan media gambar berseri.
(Itsna Oktaviyanti, Dara Aryanti Amanatulah, Nurhasanah, 2022)	Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posstest pada kelas kontrol lebih rendah yakni 44,68 dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas eksperimen yakni 68,65. Teknik analisis data menggunakan t-test sampel independen dengan taraf signifikan 5% dengan berbantuan SPSS versi 21,0. Nilai t-hitung 3,304 > t-tabel 1,681 yang artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 23 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020

(Alawia, 2019)	Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar	Penelitian ini menjelaskan permasalahan tentang keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada tahap prasiklus, nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan nilai rata-rata adalah 5,860%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berbasis budaya lingkungan, pada siklus I nilai keterampilan menulis karangan siswa dengan nilai rata-rata adalah 6,720%. Kemudian, dilanjutkan pada siklus II nilai hasil menulis karangan deskripsi siswa dengan nilai rata-rata adalah 7,780%. Dengan demikian, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu utara dengan penerapan media gambar lingkungan sekitar yang dimulai dari siklus pertama sampai siklus ke-2 menunjukkan hasil yang efektif. Oleh karena itu, media gambar lingkungan sekitar perlu dijadikan referensi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan di sekolah dasar, khususnya SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara.
(Wibowo et al., 2020)	Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri di kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa terlihat memiliki motivasi, antusias dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi meningkat. Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dikategorikan sangat baik yaitu pada hasil siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,24% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 35,30%, hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri mampu menjadi sebuah sarana yang menghantar pada pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan terampil menulis karangan narasi (psikomotorik)

(Fikri et al., 2021)	Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDI Teladan Suci Jakarta Timur. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata tes keterampilan menulis puisi pada setiap siklus meningkat yaitu pada pra tindakan sama dengan 46,875%; siklus I=75%; dan pada siklus II=81,25%. Kemudian dapat dilihat juga pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia penerapan media gambar adalah menarik bagi peserta didik.
(Rakima & Wulandari, n.d.)	Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan	Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan kemampuan menulis anak 16,67% (Pratindakan) meningkat menjadi 33,33% (Siklus I). Besar peningkatan yang terjadi antara pratindakan dan siklus I sebesar 16.66%. Hasil kemampuan menulis anak 33,33% (Siklus I). Meningkat menjadi 83,33% (Siklus II). Peningkatan yang terjadi sebanyak 50%
(Herawati, 2016)	Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas Iii	Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil siklus I hasil belajar siswa mencapai 75% tuntas secara klasikal, sedangkan siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85, dengan ketuntasan belajar mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan
(Subarjo & Sayadi, 2019)	Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas 3 UPTD SDN Tlokoh 3 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan	Penelitian ini menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas 3.

1. Kemampuan Menulis

Pembelajaran kemampuan menulis merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran di kelas rendah. Kemampuan menulis merupakan

kemampuan berbahasa yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis bersifat produktif yang artinya kemampuan yang dapat menghasilkan dalam sebuah karya tulis. (Hasan, 2021) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan gagasan ataupun pengalaman dalam bentuk tulisan yang disampaikan kepada pembaca. Menulis adalah suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan bersifat kompleks. Kemampuan yang dimaksud diantaranya yaitu kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan dalam mengungkapkan suatu gagasan dengan bahasa yang jelas dan efektif. Menulis dapat meningkatkan kemahiran berbahasa yang lebih produktif karena menghasilkan sebuah karya tulisan. Melalui menulis siswa mampu menjadi kreatif dan kritis.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang sangat perlu diajarkan sejak siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar diupayakan untuk bisa menulis baik secara permulaan maupun menulis secara cepat. Dengan adanya siswa dapat menulis sederhana dapat meningkatkan kebiasaan menulis sehingga akan terlatih setiap belajarnya.

Siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan maupun sebuah ide yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan melalui pembuatan sebuah karangan, karya tulis dan sebagainya. Kemampuan menulis dapat dikembangkan secara sungguh-sungguh yang dapat memberikan hasil yang maksimal untuk siswa.

2. Media Gambar

Media memiliki arti perantara atau pengantar dalam menyalurkan materi ke dalam suatu proses pembelajaran. Media dapat digunakan secara efektif apabila media tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan dan memberikan hasil yang maksimal dalam penyampaian materi. Media memiliki berbagai fungsi yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Menurut (Permana & Indihadi, 2018) media gambar digunakan untuk memunculkan suatu ide pokok atau gagasan yang digunakan untuk sebuah dasar suatu isi dari media gambar. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau pikiran melalui berbagai gambar yang sesuai yang dapat dilihat dengan indera pengelihatan. Pesan yang dapat disampaikan melalui media gambar dapat berupa simbol-simbol atau gambar yang sesuai materi yang akan diberikan. Media gambar memiliki berbagai macam diantaranya foto, poster, kartun.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 dan Tabel 2 memiliki hasil yang positif dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Efektivitas media gambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Peningkatan yang disebutkan yaitu bahwa pembelajaran menulis dengan bantuan media gambar yang dilakukan oleh guru terasa lebih menyenangkan karena dengan adanya pembelajaran tersebut siswa terlihat aktif dalam proses belajarnya, termotivasi, dan senang mengikuti pembelajaran di kelas. manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu : 1) Media gambar dapat memperjelas penyampaian pesan atau informasi sehingga meningkatkan proses hasil belajar. 2) Media gambar digunakan untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam

diri siswa. 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan antara indera penglihatan, ruang, dan waktu.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran kemampuan menulis merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran di kelas rendah. Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas, guru diupayakan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Salah satunya guru dapat menerapkan pembelajaran media gambar sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Di sisi lain, guru merupakan fasilitator yang dapat memberikan fasilitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis.

REFERENSI

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Ali, M. (2021). Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK Jurnal PAUD*, 4(1), 43–51.
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard. *Eralingua*, 1(2), 138–146.
- Fikri, A., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. 541–546.
- Hasan, H. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 169–175. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Hasmira, H. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.379>
- Hasni. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko. *Jurnal Kreatif Taduko Online*, 4(9), 74–82.
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 35–44.
- Itsna Oktaviyanti, Dara Aryanti Amanatulah, Nurhasanah, S. N. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Itsna Oktaviyanti 1, Dara Aryanti Amanatulah 2, Nurhasanah 3, Setiani Novitasari 4. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Lestari, A. W., Pratiwi, Y., & Mudiono, A. (2017). Peningkatan Kreativitas Menulis Narasi Melalui Penerapan Kooperatif Model Rally Coach Berbantuan Media Gambar Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1220–1225.
- Maula, I., & Indihadi, D. (2019). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Kata Baku di Kelas III SD Sekolah Dasar terdapat Kompetensi Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 137–149.

- <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/13117>
- Muslikah. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Gambar SDN DR Stutomo V/327 Surabaya Tahun 2022. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(10), 875–885.
- Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5(1), 193–205.
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amrii, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3219–3228. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1376>
- Putra, P. G. N., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 373. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.36069>
- Rakima, H. La, & Wulandari, S. (n.d.). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan*. 6.
- Ratnarti Pahrn. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 11–22.
- Samrati, Sahrudin Barasandji, S. R. M. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Visual Siswa Kelas I SDN Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten* 7(4), 193–201. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/2129>
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(1), 26–37.
- Sri Utami. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Dan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Sri. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 711–716.
- Subarjo, S., & Sayadi, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas 3 UPTD SDN Tlokoh 3 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.25139/fn.v2i2.1744>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57.
- Widodo, A., Rachmatul Hidayati, V., Fauzi, A., Erfan, Mu., & INdraswarti, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 106–115. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>